

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Dasar : Surat Tugas Plt. Kepala Dinas kesehatan Kota Palangka Raya
No : 440/129 /Kesmas/ST/V/2019 tanggal 02 Mei 2019
2. Nama / NIP : **Marsudi Damar Jati** / 19681211 198802 001
Nama / NIP : **Evi Sefiana, SKM** / 19770329 200003 2 001
Nama / NIP : **Heriny, Amd. Keb** / 19760327 200501 2 013
Nama / NIP : **Fri Wardana Sumantri, SST** / 19880527 201001 1 002
3. Maksud Kegiatan : Bimbingan Teknis Program Gizi Tahun 2019
4. Tujuan dan Lama Perjalanan : **UPT Puskesmas Marina Permai, Kayon, Pahandut, Kalamangan, Panarung, Kereng Bangkirai, Menteng, Bukit Hindu, Tangkiling dan Jekan Raya**, selama 10 (sepuluh) hari pada tanggal 06, 07, 08, 09, 15,16, 20, 21, 22 dan 23 Mei 2019.
5. Hasil yang dicapai :

1) **UPT Puskesmas Marina Permai**

- Koordinasi mengenai surveilans Gizi dengan Tenaga Pelaksana Gizi Puskesmas.
- Advokasi mengenai pengalokasian anggaran untuk kegiatan Surveilans Gizi sebagai pengganti kegiatan PSG masib belum bisa dilakukan karena Kasubag Kepegawaian sebagai Plt. Kepala Puskesmas sedang tidak ada di tempat, sehingga advokasi mengenai Surveilans Gizi melalui E-PPGBM selanjutnya akan dijadwalkan ulang.
- Kegiatan pendataan dan Intervensi Gizi pada Balita (*Stunting, Wasting & Underweight*) dan Ibu Hamil KEK E-PPGBM dapat di masukkan ke dana kegiatan BOK Puskesmas, dimana kementerian Kesehatan dalam juknis nya sudah menyediakan menu khusus Surveilans Gizi melalui ePPGBM ini, namun tidak menutup kemungkinan kegiatan ini didanai dari dana JKN ataupun dana-dana lain yang tidak mengikat.
- Mengikuti perkembangan teknologi saat ini, yang semua data berbasis online, demikian juga dengan data Gizi, dimana data surveilans Gizi melalui E-PPGBM sangat di butuhkan untuk keperluan program dan analisis masalah status gizi Balita dan Bumil KEK, maka dari itu di harapkan agar Puskesmas memberikan porsi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini.
- Dari 3 sekolah setingkat SMP/MTS/SMA/MA di wilayah Puskesmas Marina Permai yang menjadi sasaran pemberian Fe rematri, yang telah dilakukan pemberian tablet Fe adalah 2 (dua) sekolah, sedangkan 1 sekolah yaitu SMA perintis belum bisa dilaksanakan pemberian pemberian Fe rematri, dikarenakan pihak sekolah tidak kooperatif dengan petugas puskesmas, sehingga Puskesmas diminta untuk membuat jadwal ulang untuk koordinasi dengan pihak sekolah dan akan didampingi oleh Dinas Kesehatan, agar program fe rematri ini bisa mencakup semua siswa dari semua sekolah sasaran.

2) **UPT Puskesmas Menteng**

- Dilakukan advokasi kepada Kepala Puskesmas tentang penganggaran kegiatan suurveilans gizi melalui e PPGBM dengan sub kegiatan pendataan dan Intervensi Gizi pada Balita (*Stunting, Wasting & Underweight*) dan Ibu Hamil KEK
- Kepala Puskesmas menyatakan bahwa kegiatan tersebut sudah bisa dilaksanakan, mengingat sudah dianggarkan bahkan sejak tahun 2019 ini dengan kode kegiatan yang tidak mengikat sehingga fleksibel digunakan oleh program apa saja yang membutuhkan.
- Fe Rematri Telah terlaksana di semua sekolah setingkat SMP dan SMA sasaran dan sudah berkoordinasi dengan UKS
- diinformasikan kepada pengelola program gizi mengenai DO terbaru tentang ASI eksklusif versi program gizi, sehingga dicapai kesamaan persepsi antara semua pemegang program gizi di Puskesmas dan Dinkes.

3) **UPT Puskesmas Kayon**

- Dilakukan advokasi kepada Kepala Puskesmas tentang penganggaran kegiatan suurveilans gizi melalui e PPGBM dan Kepala Puskesmas menyambut baik dengan berjanji untuk menganggarkan kegiatan pendataan dan Intervensi Gizi pada Balita dan Ibu Hamil KEK Surveilans E-PPGBM pada anggaran perubahan tahun 2019 dan juga tahun-tahun selanjutnya.
- Untuk pembuatan pertanggung jawaban, dianjurkan agar Puskesmas berkoordinasi dengan pihak Keuangan Dinkes Kota, karena untuk pertanggung jawaban keuangan tidak menjadi kewenangan pemegang program untuk menjawab.
- Pemberian FE Rematri telah di laksanakan di seluruh remaja putri SMP/ SMA sasaran wilayah kerja Puskesmas Kayon
- TPG Puskesmas disosialisasikan cara pengisian dan pelaporan ASI Eksklusif sesuai dengan DO terbaru pada buku Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi, Indikator Program Gizi keluaran tahun 2018, agar ada kesamaan persepsi dalam pengisian data antara Puskesmas dan Dinkes.
- Indikator-indikator gizi lainnya telah dilaksanakan dengan baik dan sampai sekarang tidak ada kendala

4) **UPT Puskesmas Bukit Hindu**

- Kembali dilakukan Advokasi pada Kepala Puskesmas, agar Kegiatan Surveilans Gizi melalui e PPGBM sub kegiatan pendataan dan Intervensi Gizi pada Balita dan Ibu Hamil KEK diberi porsi anggaran baik melalui dana DAK Non Fisik maupun dana JKN dan dana-dana lain yang tidak mengikat. Kepala Puskesmas mengatakan bahwa kegiatan tersebut sudah dimasukkan ke anggaran BOK yang pelaksanaannya terintegrasi dengan kegiatan PIS-PK Puskesmas.
- Pemberian FE Rematri telah di laksanakan di semua sekolah SMP/SMA sasaran Puskesmas di wilayah Puskesmas Bukit Hindu sebanyak 7 (Tujuh) SMP dan 5 (Lima) SMA
- TPG Puskesmas disosialisasikan cara pengisian dan pelaporan ASI Eksklusif sesuai dengan DO terbaru pada buku Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi, Indikator Program Gizi keluaran tahun 2018, agar ada kesamaan persepsi dalam pengisian data antara Puskesmas dan Dinkes.

5) **UPT Puskesmas Panarung**

- Sama seperti di Puskesmas lain, disini juga dilakukan advokasi penganggaran kegiatan Surveilans Gizi melalui E-PPGBM ke Kepala Puskesmas. Anggaran BISA menggunakan dana Dak Non Fisik (BOK) dimana pihak Kemenkes sudah menyediakan cantelan khusus yaitu kegiatan Surveilans Gizi melalui e PPGBM, dana JKN ataupun dana-dana lain yang tidak mengikat. Kalaupun tahun 2019 ini tidak bisa diberi porsi anggaran, diharapkan untuk tahun 2020 wajib sudah mendapat alokasi khusus untuk kegiatan ini.
- Untuk intervensi Balita dan Bumil KEK yang punya masalah, dapat melibatkan Dinas Kesehatan melalui pengelola program Gizi, sekaligus sebagai sarana pemantauan.
- Program Fe Rematri masih belum dilaksanakan, fe hanya di berikan kepada siswa putri di satu sekolah yang setelah dilakukan pemeriksaan kadar HB dengan HB rendah sebanyak 30 orang siswa, sedangkan yang seharusnya adalah seluruh remaja putri pada dua tingkatan sekolah tersebut mendapatkan tablet fe tanpa memandang status HB nya, apalagi sasaran sekolah di wilayah Puskesmas Panarung paling banyak dibandingkan dengan 10 Puskesmas lain di wilayah Kota Palangka Raya, sehingga diminta kepada Puskesmas Panarung melalui Kepala Puskesmas dan pemegang program Gizi agar semua sekolah sasaran remaja putrinya harus mendapat tablet fe.
- Data Dasar Bumil Integrasi dengan KIA
- TPG Puskesmas disosialisasikan cara pengisian dan pelaporan ASI Eksklusif sesuai dengan DO terbaru pada buku Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi, Indikator Program Gizi keluaran tahun 2018, agar ada kesamaan persepsi dalam pengisian data antara Puskesmas dan Dinkes.

6) **UPT Puskesmas Pahandut**

- Advokasi Surveilans Program Gizi melalui E-PPGBM juga dilakukan kepada Kepala Puskesmas Pahandut, dan di harapkan program tersebut dapat didanai dari dana DAK Non Fisik , dana JKN ataupun dana-dana lain yang tidak mengikat. Untuk sumber dana BOK sendiri, sudah disediakan cantelan kegiatan yaitu Surveilans Gizi melalui e PPGBM. Kepala Puskesmas Pahandut mengatakan sudah mengerti karena sudah dilapori stafnya pasca mengikuti pelatihan surveilans gizi, namun tidak bisa masuk dalam perubahan 2019, karena tidak ada dana sisa, sehingga akan dimasukkan ke sumber dana BOK tahun 2020
- Dilakukan sosialisasi pada TPG Puskesmas tentang cara pengisian dan pelaporan ASI Eksklusif sesuai dengan DO terbaru pada buku Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi, Indikator Program Gizi keluaran tahun 2018, agar ada kesamaan persepsi dalam pengisian data antara Puskesmas dan Dinkes Kota.
- Pemberian FE Rematri telah di laksanakan di semua sekolah sasaran di wilayah Puskesmas Pahandut sebanyak 5 (Lima) SMP dan 2 (Dua) SMA
- Intervensi Balita dan Bumil KEK, dapat melibatkan Dinas Kesehatan melalui pengelola program Gizi, sekaligus sebagai sarana pemantauan

7) **UPT Puskesmas Jekan Raya**

- Karena Kepala Puskesmas sedang tidak berada di tempat, maka advokasi Surveilans Program E-PPGBM dilakukan kepada Kepala TU Puskesmas yang selanjutnya diharapkan agar dilaporkan kepada Kepala Puskesmas. Diharapkan program tersebut dapat dimasukkan ke dalam kegiatan BOK pada anggaran perubahan tahun 2019, minimal pada tahun anggaran 2020. Kegiatan ini juga bisa dilakukan dengan sumber dana lain seperti JKN dan dana-dana lain yang tidak mengikat.
- Diharapkan TPG Puskesmas dapat melanjutkan kegiatan Input dan intervensi data EPPGBM
- Dilakukan sosialisasi pada TPG Puskesmas tentang cara pengisian dan pelaporan ASI Eksklusif sesuai dengan DO terbaru pada buku Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi, Indikator Program Gizi keluaran tahun 2018, agar ada kesamaan persepsi dalam pengisian data antara Puskesmas dan Dinkes Kota.
- Pemberian FE Rematri telah di laksanakan di 3 (Tiga) SMP dan 4 (Empat) SMA sebagai sasaran Puskesmas Jekan Raya

8) **UPT Puskesmas Kereng Bangkirai**

- Advokasi Surveilans Program E-PPGBM ke Kepala Puskesmas, dan di harapkan program tersebut dapat dimasukkan ke dalam kegiatan BOK Akan masuk pada anggaran perubahan tahun 2019
- Diharapkan TPG Puskesmas dapat melanjutkan kegiatan Input dan intervensi data EPPGBM
- Dilakukan sosialisasi pada TPG Puskesmas tentang cara pengisian dan pelaporan ASI Eksklusif sesuai dengan DO terbaru pada buku Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi, Indikator Program Gizi keluaran tahun 2018, agar ada kesamaan persepsi dalam pengisian data antara Puskesmas dan Dinkes Kota.
- Pemberian FE Rematri telah hanya di laksanakan pada 1 (satu) SMP dan 1 (satu) SMA dari Jumlah sekolah yang ada di 3 (Tiga) SMP dan 4 (Empat) SMA, dengan alasan karena anggaran terbatas. Untuk menyiasati hal tersebut, maka tablet fe bisa didistribusi untuk 1 bulan langsung sehingga tidak memerlukan anggaran yang besar, diharapkan dengan cara tersebut, semua sekolah sasaran bisa mendapat tablet fe seperti yang seharusnya.

9) **UPT Puskesmas Kalampangan**

- Advokasi Surveilans Program E-PPGBM ke Kepala Puskesmas, dan di harapkan program tersebut dapat dimasukkan ke dalam kegiatan BOK pada anggaran perubahan tahun 2019
- Diharapkan TPG Puskesmas dapat melanjutkan kegiatan Input dan intervensi data EPPGBM
- TPG Puskesmas disosialisasikan cara pengisian dan pelaporan ASI Eksklusif dengan mengikuti DO terbaru sesuai Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi edisi tahun 2018, agar terjadi kesamaan persepsi antara petugas Gizi Puskesmas dan Pengelola Gizi Dinas Kesehatan.

- Pemberian FE Rematri belum dilaksanakan pada semua Sekolah sasaran dengan alasan kurangnya dana. Sebagai jalan keluar, distribusi fe ke sekolah sasaran agar menumpang kegiatan lain seperti UKS ataupun BIAS, karena pada kenyataannya, petugas sering kesekolah sasaran untuk kegiatan tersebut.
- PMT untuk Balita dan Ibu Hamil KEK yang ada di Puskesmas Kalampangan agar dibagi sebagian ke Puskesmas Marina, karena Puskesmas Marina tidak mendapat alokasi PMT dari Pusat, mengingat Puskesmas Marin Tahun 2018 beroperasi sebagai Puskesmas Kalampangan, sementara di Puskesmas Marina ada beberapa kasus gizi kurang yang memerlukan PMT. akhirnya Puskesmas Kalampangan membagi 10 dus PMT Balita dan 10 dus PMT bumil KEK untuk Puskesmas Marina Permai.

10) **UPT Puskesmas Tangkiling**

- Advokasi Surveilans Program E-PPGBM juga dilakukan ke Kepala Puskesmas Tangkiling dan kepala Puskesmas mengatakan sudah menganggarkan kegiatan tersebut melalui APBD Perubahan dengan alokasi dana BOK. Sedangkan bentuk pertanggung jawaban EPPGBM agar di Konsultasikan dengan Bendahara keuangan dan Manajemen BOK
- Diharapkan TPG Puskesmas dapat melanjutkan kegiatan Input dan intervensi data EPPGBM
- TPG Puskesmas disosialisasikan cara pengisian dan pelaporan ASI Eksklusif dengan mengikuti DO terbaru sesuai Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi edisi tahun 2018, agar terjadi kesamaan persepsi antara petugas Gizi Puskesmas dan Pengelola Gizi Dinas Kesehatan.
- lagi-lagi pemberian FE Rematri juga belum dilaksanakan pada semua Sekolah sasaran juga dengan alasan kurangnya dana. Sebagai jalan keluar, juga disarankan agar distribusi fe ke sekolah sasaran agar menumpang kegiatan lain seperti UKS ataupun BIAS, karena pada kenyataannya, petugas sering kesekolah sasaran untuk kegiatan tersebut.

Demikian laporan ini dibuat sebahai bahan pertanggung jawaban kegiatan, dan sebagai bahan masukan bagi pimpinan.

Palangka Raya, 24 Mei 2019
Yang membuat laporan,

- | | |
|------------------------------|-------|
| 1. Marsudi Damar Jati | |
| 2. Evi Sefiana, SKM | |
| 3. Fri Wardana Sumantri, SST | |
| 4. Heriny, A.Md. Keb | |